

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	4
1.3. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Acacia auriculiformis</i>	5
2.1.1. Klasifikasi dan Morfologi.....	5
2.1.2. Syarat Tumbuh.....	6
2.1.3. Manfaat.....	7
2.2. Sumber Benih.....	8
2.2.1. Pengertian dan Macam Sumber Benih.....	8
2.2.2. Sumber Benih Queensland.....	9
2.2.3. Sumber Benih Vietnam.....	10
2.3. Media Semai.....	10
2.3.1. Tanah Regosol.....	10
2.3.2. Pupuk Kandang Kambing Terfermentasi.....	12

	Hal.
2.3.3. Arang.....	13
2.4. Pertumbuhan.....	15
2.5. Penelitian Terkait.....	17
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.2. Alat dan Bahan Penelitian.....	19
3.2.1. Alat.....	19
3.2.2. Bahan.....	20
3.3. Rancangan Penelitian.....	21
3.4. Parameter Penelitian.....	22
3.5. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	22
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
4.1. Hasil Analisis Varians pada Perlakuan Sumber Benih dan Komposisi Media.....	30
4.2. Pertumbuhan Semai <i>A. auriculiformis</i> Umur Empat Bulan pada Sumber Benih Queensland dan Vietnam.....	31
4.3. Pertumbuhan Semai <i>A. auriculiformis</i> Umur Empat Bulan pada Perbedaan Komposisi Media.....	32
BAB V. PEMBAHASAN	
5.1. Pengaruh Sumber Benih terhadap Pertumbuhan Semai <i>A. auriculiformis</i> sampai Umur Empat Bulan.....	35
5.2. Pengaruh Komposisi Media terhadap Pertumbuhan Semai <i>A. auriculiformis</i> sampai sampai Umur Empat Bulan	37
5.3. Kesesuaian Kriteria Standar Nasional Indonesia (SNI).....	40
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan.....	42
6.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Nomor		Hal.
3.1.	Tata Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	19
4.1.1.	Analisis Varians Tinggi, Diameter, Jumlah Daun, Kekokohan, Biomassa Daun, Biomassa Batang, Biomassa Akar, Biomassa Total, <i>Top-Root Ratio</i> , dan Indeks Kualitas Semai <i>A.</i> <i>auriculiformis</i> Umur Empat Bulan.....	30

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Hal.
3.1.	<i>Layout</i> Rancangan Penelitian.....	21
3.2.	Posisi Drum saat Pembuatan Bara.....	23
3.3.	Bentuk Tongkol Jagung setelah Menjadi Arang; Dipotong Menjadi Dua (a) dan dalam Bentuk Utuh (b).....	23
3.4.	Arang Tongkol Jagung Siap Dijadikan Media Sapih.....	24
3.5.	Proses Pengambilan Biji di Lantai Hutan di Dusun Grejo, Kalurahan Grogol, Kapanewon Paliyan, Kabupaten Gunungkidul.....	25
3.6.	Penyiapan Media Sapih.....	26
3.7.	Pengecambahan Benih <i>A. auriculiformis</i>	26
3.8.	Penempatan Media Sapih.....	27
3.9.	Penyiraman Semai.....	27
3.10.	Pengukuran Pertumbuhan Semai <i>A. auriculiformis</i> (a) dan Pengukuran Kondisi Data Lingkungan (b).....	28
3.11.	Pencucian Semai.....	29
4.1.	Rerata Tinggi (a), Diameter (b), Jumlah Daun (c), Kekokohan (d), Biomassa Daun (e), Biomassa Batang (f), Biomassa Akar (g), Biomassa Total (h), (i) <i>Top Root-Ratio</i> , dan (j) Indeks Kualitas Semai <i>A. auriculiformis</i> Sumber Benih Queensland (Q) dan Vietnam (V) Umur Empat Bulan.....	31
4.2.	Rerata Tinggi (a), Diameter (b), Jumlah Daun (c), Kekokohan (d), Biomassa Daun (e), Biomassa Batang (f), Biomassa Akar (g), Biomassa Total (h), (i) <i>Top-Root Ratio</i> , dan (j) Indeks Kualitas Semai <i>A. auriculiformis</i> Sumber Benih Queensland dan Vietnam pada Komposisi Media (<i>topsoil</i> : pupuk kandang kambing : arang tongkol jagung) = 1:1:0, 1:1:1, 2:1:1) Umur Empat Bulan.....	33

	Hal.
5.1. Semai <i>A. auriculiformis</i> Sumber Benih Queensland dan Vietnam	
Umur 4 Bulan.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Hal.
1. Data Lingkungan di Awal Pengamatan	53
1. Data Lingkungan di Tengah Pengamatan	54
1. Data Lingkungan di Akhir Pengamatan	55